



BAB II METODE

BAB II

METODE

2.1 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Informasi

Literature review ini dilakukan dengan cara mengambil dan mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya baik sumber *offline* maupun *online* berupa buku, jurnal, karya ilmiah, maupun *website* resmi yang mendukung rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam mencari sumber *literature review* ini yaitu menggunakan metode PICO.

2.1.1 Pertanyaan Klinis dari Rumusan Masalah

Apakah dampak *screen time* terhadap timbulnya obesitas pada remaja?

2.1.2 Komponen PICO

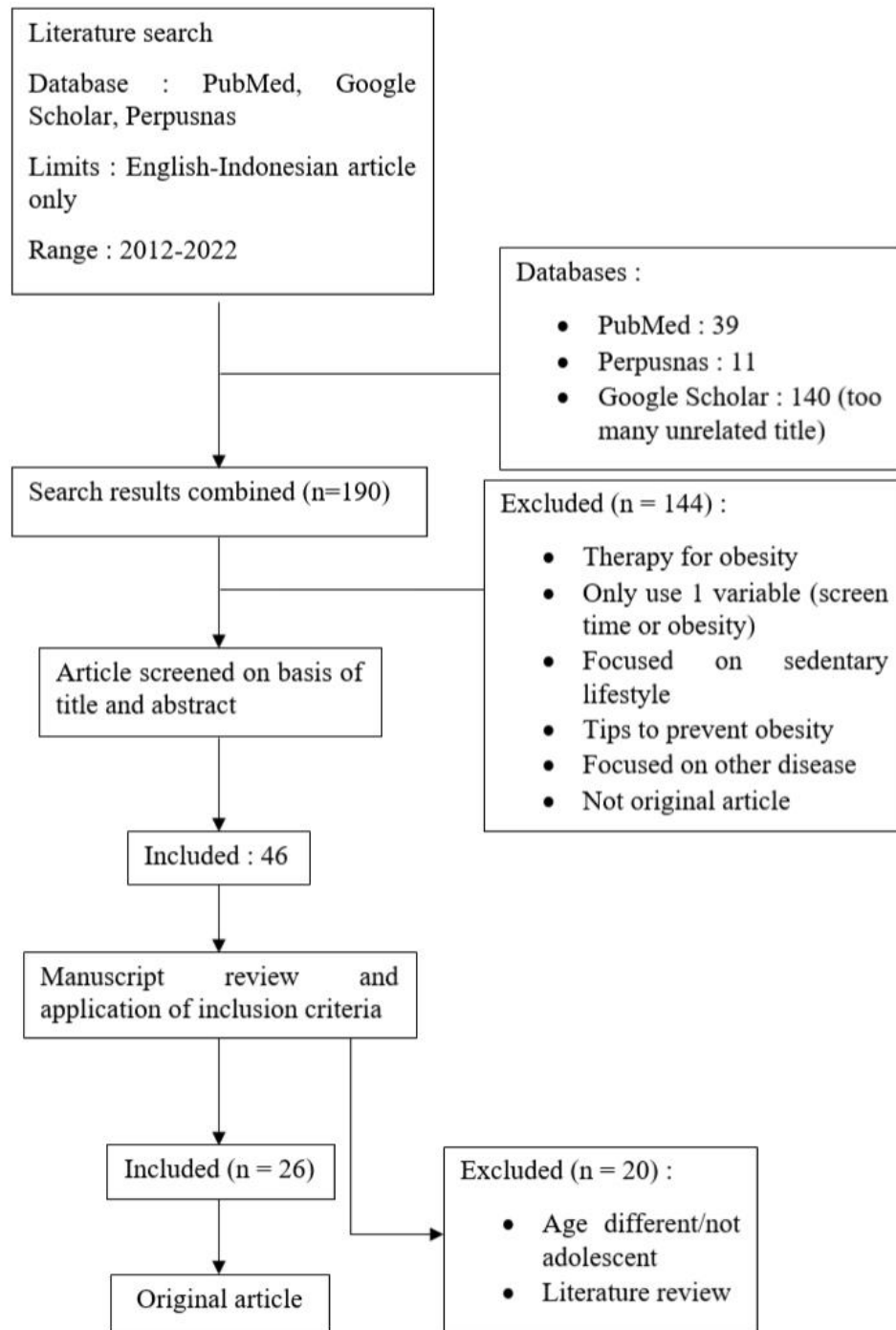
Tabel 2.1 Komponen PICO

<i>Patient/Population/Problem</i>	<i>Adolescence/Remaja</i>
<i>Intervention/Indicator</i>	<i>Screen time</i>
<i>Comparison/Control</i>	-
<i>Outcome</i>	<i>Obesity/Obesitas</i>

Keyword : (((*Adolecence*) AND (*screen time*)) AND (*obesity*))

Kata kunci : (((Remaja) AND (screen time)) AND (obesitas))

2.2 Algoritme Pencarian



Bagan 2.2 Algoritme Pencarian

2.3 Analisis Informasi

Tabel 2.3 Analisis Informasi

Judul	Penulis (Tahun)	Jenis Artikel	Kesimpulan Penting
<i>Exposure of Screen Time in Relationship with Obesity in Junior High School Adolescence in Yogyakarta</i>	Utami, Purba and Huriyati (2018)	<i>Original Article</i>	Remaja yang memiliki <i>screen time</i> ≥ 2 jam per hari : <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki risiko obesitas 2,6 kali lebih tinggi dibanding remaja dengan <i>screen time</i> sesuai anjuran • Memiliki asupan energy 1,3 kali lebih tinggi
Pengaruh Konsumsi Makanan Jajanan, Aktivitas Fisik, <i>Screen Time</i> , dan Durasi Tidur Terhadap Obesitas pada Remaja	Suraya <i>et al</i> (2020)	<i>Original Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hubungan antara konsumsi jajanan, <i>screen time</i>, dan durasi tidur terhadap obesitas • 70% remaja dengan <i>screen time</i> di atas rekomendasi mengalami obesitas • Banyak remaja obesitas yang mengonsumsi makanan pada saat <i>screen time</i>
Hubungan antara <i>Screen Time</i> dengan Obesitas pada Anak	Uttari and Sidiartha (2017)	<i>Original Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih banyak anak laki-laki yang mengalami obesitas • Siswa dengan <i>screen time</i> yang tinggi lebih banyak yang mengalami obesitas
<i>Influence of screen time and sleep duration on obesity in early adolescents</i>	Malik, Rahmadi and Wistiani (2020)	<i>Original Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Durasi <i>screen time</i> ≥ 2 jam per hari meningkatkan risiko obesitas 4,1 kali lebih

			<p>tinggi dibandingkan anak dengan durasi <i>screen time</i> ≤ 2 jam per hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin laki-laki dan durasi tidur yang singkat juga berhubungan dengan kejadian obesitas
<i>Association of screen time with physical activity and BMI in middle school children at Tamil Nadu, India</i>	Kumar and Shirley (2019)	<i>Original Research Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Screen time</i> menyebabkan penurunan aktivitas pada remaja • Aktivitas fisik memiliki hubungan yang signifikan terhadap BMI • Salah satu faktor yang dapat memicu terjadinya obesitas : <i>screen time</i> lalu terjadi penurunan aktivitas fisik
<i>Combinations of physical activity and screen time recommendations and their association with overweight/obesity in adolescents</i>	Crowe et al (2020)	<i>Quantitative Research</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Remaja dengan <i>inactive/sedentary</i> lebih mungkin mengalami obesitas • Remaja dengan aktivitas fisik yang tinggi dan <i>screen time</i> sesuai rekomendasi lebih kecil kemungkinannya mengalami obesitas
<i>Physical Activity, Screen Time, and Obesity: A Statistical Inquiry into Latina/o Youth</i>	Marttinen et al (2017)	<i>Original Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hubungan antara aktivitas sedentari yang tinggi dan kurangnya aktivitas fisik

			terhadap peningkatan IMT
Hubungan antara Durasi Penggunaan Alat Elektronik (Gadget), Aktivitas Fisik, dan Pola Makan Dengan Status Gizi pada Remaja Usia 13-15 Tahun	Kumala, Margawati and Rahadiyanti (2019)	<i>Original Article</i>	Status gizi remaja memiliki hasil yang signifikan terhadap : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Screen time</i> • Aktivitas fisik • Pola makan
Hubungan Obesitas dengan Perilaku <i>Screen Time</i> pada Anak Umur 11-14 Tahun di SMP Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta	Elvira and Indriani (2018)	<i>Original Research</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku <i>screen time</i> berhubungan terhadap timbulnya obesitas pada siswa di SMP Budi Mulia Dua • Pendapatan orang tua dan riwayat obesitas pada keluarga juga berpengaruh terhadap timbulnya obesitas
<i>Association between screen time and dietary patterns and overweight/obesity among adolescents</i>	de Pinho et al (2017)	<i>Original Research</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil menunjukkan bahwa remaja memiliki prevalensi obesitas yang tinggi, <i>screen time</i> yang tinggi, serta pola makan obesogenic yang tinggi. • Tidak terdapat hasil signifikan terhadap <i>screen time</i> dengan obesitas
Analisis Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Remaja di SMP Frater Kendari Tahun 2018	Nurazizah, Sety and Junaid (2018)	<i>Research Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelajar dengan <i>screen time</i> tinggi memiliki risiko obesitas 3 kali lebih tinggi • Rata-rata pelajar obesitas memiliki <i>screen time</i> sebesar 370 menit

			<ul style="list-style-type: none"> • Faktor lain yang dapat menyebabkan kejadian obesitas adalah mengemil saat <i>screen time</i>, konsumsi <i>junk food</i>, serta faktor genetik
Hubungan Gaya Hidup Terhadap Overweight dan Obesitas Pada Remaja Putri di SMA Negeri 11 Makassar	Hamalding, Risna and Susanti (2019)	<i>Research Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas fisik, makanan cepat saji, dan <i>screen time</i> (menonton tv dan menggunakan gadget) memiliki hubungan terhadap berat badan pelajar putri
Gaya Hidup Sedentari, <i>Screen Time</i> , dan Pola Makan Terhadap Status Gizi Remaja SMAN 1 Bojonegoro	Andriani and Indrawati (2021)	<i>Original Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Screen time</i>, <i>sedentary lifestyle</i>, dan pola makan memiliki hubungan yang positif terhadap status gizi pada remaja
<i>Greater Screen Time is Associated with Adolescent Obesity: A Longitudinal Study of the BMI Distribution from Ages 14 to 18</i>	Mitchell <i>et al</i> (2013)	<i>Original Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Screen time</i> dapat meningkatkan faktor risiko obesitas pada remaja • Mengurangi <i>screen time</i> dapat menurunkan prevalensi obesitas remaja
Gambaran Asupan <i>Fast Food</i> , Aktivitas Fisik, Dan <i>Screen Time</i> Dengan Status Gizi Pada Siswa Di SMP Hang Tuah 2 Jakarta Selatan	Febriyanti <i>et al</i> (2022)	<i>Original Article</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Remaja dengan kebiasaan konsumsi <i>fast food</i> lebih dari 3 kali per minggu, <i>screen time</i> lebih dari 60 menit/hari, dan aktivitas fisik ringan cenderung memiliki status gizi gemuk dan obesitas

